

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemantauan Tingkat Kesehatan Lansia pada Situasi Pandemi Covid-19 di Posyandu Dusun Wates Desa Wonoretno

Stephen Yustianto Pribadi[✉], Dias Putri Utami, Dyah Anggit Imami, Ahmad Taufiq Karim

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

[✉] stephen.yustianto78@gmail.com

^{doi} <https://doi.org/10.31603/ce.4524>

Abstrak

Kejadian Pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia saat ini telah berdampak pada berbagai sektor kesehatan maupun non-kesehatan. Masing-masing negara menyikapinya dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dalam rangka memutus mata rantai penularan dan mengurangi dampak yang terjadi. Kekuatan sistem kesehatan nasional kita pun saat ini diuji seiring dengan eskalasi kasus COVID-19 yang telah melanda seluruh provinsi di Indonesia. Fasilitas pelayanan kesehatan menjadi garda terdepan dalam menghadapi masalah kesehatan di masyarakat akibat COVID-19. Puskesmas yang selama ini menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan untuk menjangkau masyarakat di wilayah kerjanya semakin penting perannya untuk penanggulangan COVID-19.

Kata Kunci: Layanan kesehatan masyarakat; Covid-19; Lansia; Teknologi informasi

1. Pendahuluan

Seiring meningkatnya derajat kesehatan dan kesejahteraan penduduk maka meningkat pula usia harapan hidup (UHH) di Indonesia. Di Kabupaten Magelang UHH juga meningkat dari 73,25 di tahun 2015 menjadi 73,33 di tahun 2016 (BPS, 2018). Undang-undang No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia menetapkan, bahwa batasan umur lansia di Indonesia adalah 60 tahun ke atas. Populasi lanjut usia (lansia) yang meningkat menuntut upaya pemeliharaan kesehatan yang ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis sesuai dengan martabat kemanusiaan serta tetap hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomis sehingga tetap dapat berperan dalam pembangunan dan tidak menjadi beban bagi masyarakat (Sulaiman, et al., 2018). Di satu sisi bahwa tubuh lansia mengalami degenerasi sehingga dapat muncul beberapa penyakit seperti hipertensi, stroke, DM, dan artritis (Zaenurrohmah & Rachmayanti, 2017), namun di sisi lain kebiasaan hidup atau perilaku yang tidak sehat sering dilakukan sehingga dapat menimbulkan banyak penyakit.

Pos pelayanan terpadu atau posyandu pada saat ini terdapat beberapa kegiatan tambahan posyandu, salah satunya bina keluarga lansia (BKL) yang bertujuan untuk memantau kesehatan lansia. Posyandu lansia Dusun Wates dilaksanakan sebulan sekali dengan persentase kehadiran lansia 40%. Situasi pandemi Covid-19 memunculkan masalah tersendiri agar posyandu tetap berjalan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) atau gerakan masyarakat sehat (GERMAS) juga tetap harus dilaksanakan. Maka

diperlukan upaya tertentu agar pemantauan tingkat kesehatan lansia di posyandu Dusun Wates Desa Wonoretno tetap berjalan yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi memberikan banyak kontribusi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien secara lebih efektif (Azizah 2 & Setiawan, 2017). Salah satunya adalah mengelola data atau informasi yang diperoleh dari pasien secara digital sehingga data dapat dipergunakan terintegrasi dan meminimalisir kehilangan data dalam bentuk *hard file*. Data pasien dapat dipergunakan untuk menegakkan diagnosa medis, melakukan perawatan dan pengobatan kepada pasien. Maka pemantauan tingkat kesehatan lansia di posyandu Dusun Wates Desa Wonoretno dapat dikelola menggunakan teknologi informasi.

Desa Maduretno berada di Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang terdiri atas 4 dusun yaitu Dusun Krajan/Maduretno, Dusun Bojong, Dusun Jono dan Dusun Wates. Desa Maduretno memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.821 jiwa yang terdiri dari balita sejumlah 174 jiwa, lansia sebanyak 230 jiwa dan jumlah sisanya berada di rentang usia 6 hingga 59 tahun (Sartono, 2019). Desa Maduretno memiliki Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu termasuk BKL. PKK beranggotakan sebanyak 50 orang dengan jumlah kader posyandu sebanyak 20 orang. Posyandu dilaksanakan secara bergilir di 4 dusun, salah satunya Dusun Wates. Posyandu yang dilakukan di Dusun Wates untuk melayani balita sebanyak 30 orang dan lansia sebanyak 50 orang dan diampu oleh 5 kader posyandu di Dusun Wates.

2. Metode

Masalah Metode penyelesaian masalah berupa sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pemantauan tingkat kesehatan lansia, pelatihan terdiri dari teori dan praktikum, dan melakukan pendampingan.

2.1. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan dengan mengenalkan teknologi informasi yang diaplikasikan untuk memantau tingkat kesehatan lansia, menggunakan perangkat *handphone* dengan sistem operasi android, mengenalkan aplikasi google formulir di <https://www.google.com/intl/id/forms/about/> yang akan digunakan.

2.2. Pelatihan

Kegiatan dalam pelatihan berupa pemberian teori yaitu:

- a. Pemaparan teori masalah kesehatan yang sering dijumpai pada lansia.
- b. Pemaparan teori PHBS dan GERMAS.
- c. Pemaparan teori tentang tanaman obat keluarga yang digunakan untuk mengobati keluhan yang biasanya terjadi pada lansia.
- d. Ketentuan dan cara penggunaan google formulir.

Kegiatan dalam pelatihan berupa praktikum:

- a. Membuat kuesioner pemantauan tingkat kesehatan lansia pada google formulir.
- b. Membagi (*share*) google formulir melalui aplikasi *whatsapp* kepada kader kesehatan.
- c. Mengisi kuesioner di google formulir.
- d. Merekapitulasi hasil pengisian google formulir.
- e. Menentukan upaya pengobatan kepada lansia yang memiliki masalah kesehatan
- f. Melakukan upaya preventif terhadap masalah yang mungkin muncul.

2.3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada kader ketika kader memberikan penjelasan cara pengisian google formulir kepada lansia/keluarga lansia, dan mengelola dan memanfaatkan data yang diperoleh dari google formulir.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPMT ini dilaksanakan pada *caregiver* hipertensi, diabetes dan asam urat Dusun Wates, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang yang berjumlah 26 orang. Kegiatan PPMT tersebut dirinci sebagai berikut :

3.1. Penyuluhan dan pengobatan tradisional

Pada hari Minggu, tanggal 25 Oktober 2020 dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang *caregiver* hipertensi dan pengobatan tradisional hipertensi. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di rumah Bapak Carik Dusun Wates, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Acara tersebut dihadiri oleh 26 orang yang merupakan keluarga dari pasien. Kemudian dilaksanakan penyuluhan tentang penyakit, peran *caregiver* dan pengobatan tradisional bagi penyakit hipertensi, diabetes melitus dan asam urat. Proses penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab antara peserta dan anggota PPMT.

3.2. Pemaparan teori PHBS dan GERMAS

Pada hari Minggu, tanggal 1 November 2020 dilaksanakan kegiatan pemaparan teori PHBS dan GERMAS yang dilaksanakan di rumah Bapak Carik Dusun Wates, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Acara tersebut dihadiri oleh 20 orang yang merupakan kader PKK. Proses pemaparan diakhiri dengan sesi tanya jawab antara peserta dengan anggota PPMT.

3.3. Pemaparan pembuatan sediaan jamu tradisional bagi penyakit hipertensi

Pada hari Sabtu, tanggal 7 November 2020 dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pemaparan pembuatan atau pemanfaatan tanaman toga untuk pengobatan tradisional seperti ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan tentang pemaparan pembuatan dan pemanfaatan tanaman toga

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di rumah Bapak Carik Dusun Wates, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Acara tersebut dihadiri oleh 30 orang baik warga maupun kader PKK. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Ketua anggota PPMT Dusun Wates dan dilanjutkan dengan pembukaan oleh Ibu Carik. Kegiatan ini berpusat pada pengolahan tanaman toga sebagai terapi hipertensi, diabetes dan asam urat dengan dilakukan pencontohhan pengolahan tanaman toga oleh anggota PPMT. Peserta

kegiatan PPMT diberikan *leaflet* dan jurnal yang berisi cara pengolahan tanaman toga dan dosis konsumsi sediaan sehingga dapat dengan mudah untuk mengolah tanaman dan paham akan dosis konsumsi sesuai dengan panduan dari *leaflet* dan jurnal ilmiah tersebut.

4. Kesimpulan

Kegiatan PPMT di Dusun Wates berfokus pada pemaparan teori masalah kesehatan yang sering dijumpai pada lansia, pemaparan teori PHBS dan GERMAS, pemaparan teori tentang tanaman obat keluarga yang digunakan untuk mengobati keluhan yang biasanya terjadi pada lansia dan cara penggunaan google formulir untuk pemantauan kesehatan. Kegiatan telah berjalan dengan lancar dan mendapat respons yang baik dari masyarakat Dusun Wates. Semua materi yang disampaikan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dan kader PKK di Dusun Wates.

Acknowledgement

Terima kasih kepada warga Dusun Wates karena sangat antusias mengikuti berbagai kegiatan dari kami dan telah menerima kami dengan baik di Dusun Wates. Terima kasih juga kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan arahan terhadap kami sehingga seluruh kegiatan yang kami jalankan dapat terencana dan terstruktur dengan baik.

Daftar Pustaka

- Azizah, N. L. N., & Setiawan, M. V. (2017). "Pengelolaan Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi untuk Memaksimalkan Layanan Kesehatan kepada Pasien di Rumah Sakit Integrated Health Information Management to Maximize Health Services to Patients in Hospitals." *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Science And Technology*, 4(3), 79-91.
- BPS. (2018). "Umur Harapan Hidup Provinsi Jawa Tengah. Kota Magelang." Retrieved from <https://magelangkota.bps.go.id/statictable/2018/01/18/210/angka-harapanhidup-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-tahun-2011---2016.html>
- Sartono, E. S. (2019). "Profile Desa Maduretno. Magelang."
- Sulaiman, Sutandra, L., Vera, Y., & Anggriani. (2018). "Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya." *Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara*, 2(2), 116-122.
- Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). "Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia." *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(Mei), 174-184.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License